

**PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN
MELALUI PENYULUHAN PERENCANAAN KEUANGAN
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN**



Oleh :

Dr. Hut. Mursidah, S.P., M. M.

Giovanne Tambunan

In Nur Ainiyah

Kiki Nurwati Doayo

Roswita Miranti Dua Bura

Wahyu Firmansyah

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Februari 2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Melalui
Penyuluhan Perencanaan Keuangan Sebagai Upaya
Meningkatkan Kesejahteraan

Ketua :

- a. Nama : Dr. Hut. Mursidah, S.P., M. M.
- b. NIP/NIDN : 197610162001122001/0016107609
- c. Jabatan Fungsional : Lektor Kepala
- d. Program Studi : Agribisnis
- e. Alamat surel (e-mail) : mursidah@faperta.unmul.ac.id

Anggota : 4 (empat) orang
Lama Penelitian Keseluruhan : 8(delapan) bulan
Biaya Penelitian Keseluruhan : mandiri

Samarinda, 08 Pebruari 2023

Menyetujui,
Dekan Fakultas Pertanian,



Prof. Dr. Ir. H. Rusdiansyah, M.Si
NIP. 19610917 198703 1 005

Ketua,

A large, stylized handwritten signature in black ink, belonging to Dr. Hut. Mursidah, S.P., M.M.

Dr. Hut. Mursidah, S.P., M.M.
NIP. 19761016 200112 2 001

PENINGKATAN PEMAHAMAN LITERASI KEUANGAN MELALUI PENYULUHAN PERENCANAAN KEUANGAN SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi bagi negara-negara berkembang kerap dijadikan sebagai indikator dalam menilai kekuatan ekonomi pada suatu negara. Perencanaan keuangan merupakan salah satu indikator dalam memperkuat perekonomian suatu negara yang tentunya menentukan tingkat pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2016, tingkat literasi keuangan di Indonesia menunjukkan angka sebesar 29,6%. Hasil survei ini meningkat 7,8% jika dibanding hasil survei OJK pada tahun 2013 yang masih sebesar 21,8 %. Meski demikian, angka ini tergolong kecil jika dibandingkan dengan tingkat literasi keuangan di negara-negara Asia Tenggara lain. Melihat kenyataan tersebut maka penting untuk melakukan kegiatan penyuluhan ini kepada masyarakat agar mendapatkan edukasi serta menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya mengelola keuangan. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini berlangsung pada Juli-Agustus 2022. Adapun lokasi kegiatan penyuluhan dilaksanakan Desa Semuntai, Desa Petiku dan Desa Sebakung Taka. Kegiatan penyuluhan ini menggunakan metode praktek langsung dan ceramah. Peserta penyuluhan ini meliputi anak-anak usia Sekolah Dasar, pelaku UMKM dan anggota KWT. Hasil dari kegiatan ini adalah masyarakat menjadi semakin paham cara penerapan literasi keuangan dalam perencanaan keuangan.

Kata Kunci: Penyuluhan; perencanaan keuangan; perekonomian

Abstract

Economic growth for developing countries is often used as an indicator in assessing the economic strength of a country. Financial planning is one of the indicators in strengthening the economy of a country which certainly determines the level of economic growth. Based on the results of a survey conducted by the Financial Services Authority (OJK) in 2016, the level of financial literacy in Indonesia was 29.6%. This figure increased when compared to the results of the OJK survey in 2013 which was still at 21.8%. However, this figure is relatively small when compared to the level of financial literacy in other Southeast Asian countries. Seeing this reality, it is important to carry out this outreach activity to the community in order to get education and raise awareness that it is important to manage finances. The implementation of this outreach activity took place on July-August 2022. The location of the outreach activity was held at Semuntai Village, Petiku Village and Sebakung Taka Village, This outreach activity uses direct practice methods and lectures. Participants in this activity include elementary school age children, MSME actors and KWT members. The result of this activity showed that the community becomes more aware of how to apply financial literacy in financial planning.

Keywords: Outreach activity; Financial planning; Economy

A. LATAR BELAKANG

Suatu negara dapat dinilai kekuatan ekonominya dengan indikator pertumbuhan ekonomi dari negara-negara berkembang. Tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara ditentukan oleh perencanaan keuangan, hal ini dikarenakan perencanaan keuangan adalah indikator yang dapat memperkuat perekonomian. Untuk mencapai tujuan keuangan dilakukan proses perencanaan keuangan (*financial planning*) (Hidayat, 2010). Pandemi menyebabkan turunnya pendapatan masyarakat, bahkan di awal pandemi mencapai 70%, di sisi lain pengeluaran jumlahnya relatif sama, bahkan meningkat (Junaedi & Salistia, 2020; Kurniasih, 2020; Sayuti & Hidayati, 2020; Maleha, dkk., 2021; Mulyanti dan Vionesta, 2021).

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) tahun 2019 menunjukkan indeks literasi keuangan sebesar 38,03% dan indeks inklusi keuangan sebesar 76,19%. Hal ini menunjukkan beragam tawaran produk dan layanan jasa keuangan dari lembaga keuangan format, yang berkaitan dengan literasi keuangan belum dipahami dengan baik oleh masyarakat Indonesia. Padahal untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat, kesejahteraan individu, perlindungan konsumen, dan peningkatan inklusi keuangan, literasi keuangan merupakan keterampilan yang sangat penting (OJK, 2021).

Perencanaan keuangan dalam masyarakat, termasuk keuangan dalam keluarga sangat diperlukan, agar semua kebutuhan dapat terpenuhi dengan baik. Perencanaan keuangan bagi masyarakat merupakan sebuah seni yang biasanya dilakukan oleh individu atau keluarga atau masyarakat dalam mengatur keuangan, sehingga penggunaannya sesuai dengan tujuan yang diinginkan, pada akhirnya dapat menjadikan mereka pada taraf sejahtera (Al-Hakim, dkk., 2019; Mahardhika & Nayati, 2020; Matiin, 2021).

Perencanaan keuangan yang baik menjamin terpenuhinya dan tersedianya segala sesuatu yang dibutuhkan oleh masyarakat, karena jumlah kebutuhan dan pengeluaran dapat diprediksi sebelumnya. Berdasarkan jangka waktunya, perencanaan keuangan dibagi menjadi jangka pendek (kurang dari 1 tahun), jangka menengah (1-3 tahun) dan jangka panjang (3-5 tahun) (Widiyati, 2012; Rita & Santoso, 2015; Wulandari & Utami, 2020).

Mengingat pentingnya perencanaan keuangan dalam masyarakat tersebut, maka kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk peningkatan kesadaran masyarakat untuk melakukan perencanaan keuangan, dengan sasaran anak-anak usia Sekolah Dasar (SD), pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) dan anggota kelompok wanita tani (KWT) yang ada di Desa Semuntai, Desa Petiku dan Desa Sebakung Taka, Kabupaten Paser.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilaksanakan selama 8(delapan) bulan mulai Juni 2022 sampai

Februari 2023 meliputi tahap perencanaan, koordinasi dengan pihak terkait, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan, serta penulisan laporan. Kegiatan ini dilaksanakan di tiga(3) desa di Kabupaten Paser, yaitu Desa Semuntai, Desa Petiku dan Desa Sebakung Taka. Sasaran kegiatan ini meliputi anak-anak usia Sekolah Dasar (SD), pelaku UMKM dan anggota KWT.

1. Penyuluhan “Pengenalan Pengelolaan Keuangan dan Kesadaran Menabung Sejak Dini”. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Petiku dengan peserta kegiatan anak-anak usia SD yang ada di RT 05 Desa Petiku dan di Desa Semuntai dengan peserta kegiatan siswa SDN 014 Long Ikis.
2. Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM. Adapun lokasi kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di tempat pelaku UMKM di Desa Petiku dan di Desa Semuntai.
3. Penyuluhan “Pentingnya Perencanaan Keuangan Masyarakat”. Kegiatan ini diikuti anggota KWT di Desa Sebakung Taka.

Metode yang digunakan pada kegiatan penyuluhan ini adalah :

1. Praktik Langsung
Melaksanakan praktik langsung dengan menggunakan kalender menabung (untuk anak-anak usia SD), membuat buku kas (untuk pelaku UMKM) dan dompet perencanaan (untuk anggota KWT) dan menjelaskan perencanaan anggaran keuangan kepada peserta, disesuaikan dengan tingkatan usia peserta kegiatan.
2. Ceramah
Menedukasi masyarakat dengan materi mengelola keuangan baik untuk anak-anak usia SD, pelaku UMKM dan anggota KWT.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penyuluhan “Pengenalan Pengelolaan Keuangan dan Kesadaran Menabung Sejak Dini”.

Kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman mengenai keterampilan pengelolaan keuangan pada anak meningkatkan kesadaran anak usia sekolah akan pentingnya menabung sebagai bekal dan investasi ilmu agar menjadi manusia yang sukses di masa yang akan datang. Seringkali anak-anak memiliki sifat boros, karena anak-anak yang berada pada masa tumbuh kembang yang berada pada masa krusial penggunaan uang. Sasaran dari kegiatan ini adalah anak-anak usia SD. Sosialisasi dilaksanakan dengan memberikan materi (Gambar 1). Agar dapat menarik minat siswa dalam menyimak materi yang disampaikan, penyampaian materi diselingi dengan *games* dan kuis. Materi yang disampaikan kepada siswa diantaranya adalah tujuan dan manfaat menabung, cara mengisi kalender menabung (Gambar 2), serta fungsi dan jenis uang. Pada kegiatan ini juga

dilakukan praktek pengelolaan keuangan dan aktif menabung. Untuk meningkatkan antusiasme anak-anak, pemenang games dan kuis diberikan hadiah.



Gambar 1. Dokumentasi sosialisasi pada anak-anak usia SD

AYO MENABUNG!

Menabung artinya menyisihkan uang jajan yang kita punya baik sebagian maupun seluruhnya untuk disimpan, kapan saja dan dimana saja. Uang tabungan diperoleh dari uang saku, uang hasil membantu pekerjaan rumah, dan juga uang hasil bekerja.

Manfaat Menabung

1. Melatih kita untuk hidup hemat
2. Melatih hidup disiplin
3. Menghindari perilaku boros
4. Membeli hadiah yang kita inginkan
5. Dana darurat

Tempat Menabung

Menabung bisa dilakukan di rumah dengan menggunakan celengan atau bisa membuat celengan menggunakan toples bekas

Menabung juga bisa dilakukan di bank

**Rajin Pangkal Pandai
Hemat Pangkal Kaya**

KALENDER MENABUNG

Tanggal	Jumlah

Ikuti tips berikut!

1. Sisihkan uang yang hendak kita tabung
2. Letakkan di celengan atau di bank
3. Catat di kalender menabung

Gambar 2. Brosur Ayo Menabung dan Kalender Menabung

2. Sosialisasi dan Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM.

Pada umumnya pelaku UMKM belum membuat pembukuan dengan tertib, padahal pembukuan dan pencatatan laporan keuangan wajib dibuat oleh pelaku usaha untuk mengukur kinerja keuangan usaha tersebut. Materi pada kegiatan penyuluhan ini meliputi pembukuan sederhana untuk pelaku UMKM. Kegiatan ini dilaksanakan dengan mendatangi rumah-rumah warga pelaku UMKM, memberikan penyuluhan singkat mengenai pembukuan sederhana, kemudian menyerahkan buku kas kepada pelaku UMKM (Gambar 3). Pada buku

saku terdapat kolom tanggal transaksi, keterangan, pemasukan, pengeluaran dan saldo untuk buku kas yang akan diberikan kepada pelaku UMKM.

Banyak pelaku UMKM yang mengelola usahanya tanpa memiliki dasar pengetahuan, tidak jarang jika usaha yang dijalankan selalu dengan mengandalkan insting dan pengalaman saja. Sebagian besar pelaku usaha tidak melakukan pencatatan keuangan dan masih kurang memahami akuntansi dan pelaporan keuangan serta urjensi penggunaannya. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan penjelasan mengenai definisi akuntansi, manfaat akuntansi, menjelaskan apa itu pembukuan, manfaat pembukuan, mengapa pentingnya melakukan pembukuan, serta bagaimana cara melakukan pembukuan, dengan harapan agar pelaku usaha dapat membuat pembukuan yang baik dan memonitoring perkembangan usahanya dengan keterampilan dan pengetahuan yang dimilikinya serta dapat memisahkan keuangan pribadi dengan keuangan usaha.



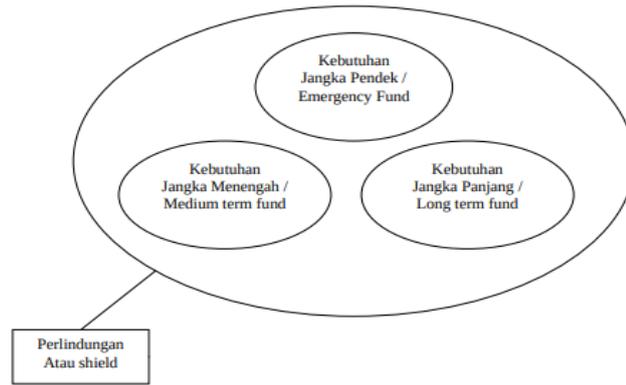
Gambar 3. Penyerahan Buku Kas kepada pelaku UMKM

3. Penyuluhan “Pentingnya Perencanaan Keuangan Masyarakat” bagi anggota KWT

a. Tahap Pertama:

Kegiatan pengabdian masyarakat tentang mengelola keuangan “pentingnya perencanaan keuangan masyarakat” yang diberikan kepada anggota KWT di Desa Sebakung Taka dengan memberikan penjelasan dan praktik langsung (penyuluhan) tentang pentingnya melakukan perencanaan keuangan dalam rumah tangga dengan menggunakan 3 konsep pembagian keuangan dalam rumah tangga. yaitu :

- 1) Kebutuhan Jangka Pendek, contoh: Dana Darurat / Emergency Fund
- 2) Kebutuhan Jangka Menengah, contoh: Dana Pendidikan Anak
- 3) Kebutuhan Jangka Panjang, contoh: Dana Pensiun (Gambar 4).



Gambar 4. Konsep Perencanaan Keuangan

b. Tahap Kedua :

- 1) Melakukan praktik langsung dengan menggunakan metode dompet perencanaan yang didalamnya telah terbagi beberapa anggaran untuk perencanaan keuangan rumah tangga (Gambar 5).



Gambar 5. Pelaksanaan Penyuluhan

- 2) Memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk bisa berinteraksi langsung pada saat jalannya penyampaian materi.
- 3) Membagikan dompet perencanaan kepada peserta untuk dapat meningkatkan minat dalam merencanakan keuangan rumah tangga (Gambar 6).

c. Tahap Ketiga :

Melakukan evaluasi kegiatan penyuluhan yang sudah terlaksana. Dari hasil kegiatan penyuluhan dapat diketahui bahwa masyarakat di Desa Sebakung Taka masih belum mengerti pentingnya melakukan perencanaan keuangan. Sehingga manfaat adanya penyuluhan ini dapat memberikan pemahaman dasar untuk dapat mengerti pentingnya melakukan perencanaan keuangan bagi masa depan.



Gambar 5. Pembagian Dompot Perencanaan

Setelah melakukan penyuluhan terkait literasi perencanaan keuangan pada masyarakat Desa Sebakung Taka sebagian besar peserta penyuluhan belum memahami pentingnya perencanaan keuangan dari keseluruhan anggota KWT yang mengikuti kegiatan ini hanya 11,11% saja yang melakukan perencanaan keuangan di dalam rumah tangganya. Melihat kenyataan tersebut maka penting untuk melakukan kegiatan penyuluhan ini kepada masyarakat di Desa Sebakung Taka agar mendapatkan edukasi serta menumbuhkan kesadaran bahwa pentingnya mengelola keuangan dalam rumah tangga. Harapannya dengan melalui penyuluhan mengelola keuangan “pentingnya perencanaan keuangan” dapat memberikan kesadaran betapa pentingnya literasi keuangan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan penyuluhan ini mampu memberikan pemahaman akan pentingnya mengelola keuangan, menanamkan pemahaman dan mengedukasi masyarakat agar mengetahui pentingnya perencanaan keuangan, yang pada akhirnya masyarakat dapat mengimplementasikan ilmu yang telah didapat, karena mengingat pentingnya mengenal literasi keuangan

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas terlaksananya kegiatan ini kepada :

1. Seluruh perangkat beserta seluruh masyarakat Desa Semuntai, Desa Petiku dan Desa Sebakung Taka.
2. Berbagai pihak yang membantu dalam terlaksananya kegiatan ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Al- Hakim, M.H., Alam, A., & Indra A (2019). Penyuluhan Perencanaan Keuangan Keluarga Islami Warga RT Kuncen Sukoharjo. *Resona Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat* 3(2): 17-26.
- Beni, S., Manggu, B., & Sadewo, Y. D. (2020). Penyuluhan Penelolaan Keuangan dan Perencanaan Usaha Di Desa Bania Amas Kecamatan Bengkayang. *ERVASI: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 4(1): 126-140.

- Haryanto, I.B.R., Saputra, D.R.P., & Hayati, F.S.N. (2016). Penyuluhan Pengelolaan Ekonomi Keluarga Pada Ibu-Ibu Warga Desa Tlogoharjo. *The 3rd University Research Colloquium 2016*: 178-186.
- Hidayat, T. (2010). *Financial Planning Mengelola & Merencanakan Keuangan Pribadi dan Keluarga*. Jakarta Selatan: Mediakita.
- Junaedi, D., & Salistia, F. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak. *Simposium Nasional Keuangan Negara 2020*: 995-1013.
- Kurniasih, E.P. (2020.). "Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Penurunan Kesejahteraan Masyarakat Kota Pontianak." In *Prosiding Seminar Akademik Tahunan Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan 2020*, 277–89. Pontianak: Fakultas Ekonomi dan bisnis Universitas tanjungpura. <https://feb.untan.ac.id/wp-content/uploads/2020/12/Erni-1.pdf>
- Mahardhika, A.C., & Nayati, W. (2020). *Panduan Perencanaan Keuangan Dalam Keluarga*. Tim KKN-PPM UGM 2020 NT-028. Yogyakarta.
- Maleha, N.Y., Saluza, I., & Setiawan, B. (2021). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Kecil Di Desa Sugih Waras Kec. Teluk Gelam Kab. OKI.
- Matiin, N. (2021). Pelatihan Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM untuk Meningkatkan Kinerja di Masa Pademi Pada Kedai Canai Incos Putri. *Jurnal Plakat 3(2)*: 156-166.
- Mulyanti, D., & Vionesta, I. (2021). Analisis Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Pendapatan Masyarakat Di Desa Wangisagara Kecamatan Majalaya Kabupaten Bandung. *Resource 1(1)*: 10-17.
- Otoritas Jasa Keuangan (2021).
- Rita, M.R., & Santoso, B. (2015). Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Pada Dana Pendidikan Anak. *Jurnal Ekonomi XX(2)*: 212-227.
- Sayuti, R.H., & Hidayati, S.A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Ekonomi Masyarakat di Nusa Tenggara Barat. *Resip Rokal 2(2)*: 135-150.
- Widiyati, I. (2012). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Finansial Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. *Jurnal Akuntansi dan Pendidikan*. 1 (1): 89-99.
- Wulandari, I., & Utami, E.S. (2020). *Perencanaan dan Pengeloalaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Dusun Pasekan Lor, Balecatur, Gamping, Sleman, Yogyakarta*. *Jurnal Abdimas BSI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat 3(2)*: 236-243.